

**Pengaruh *Leverage* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada
Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di
Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017**

Oleh :

Jessica Destiana

Program Studi Manajemen Ekonomi dan Bisnis

Fakultas Manajemen Universitas Komputer Indonesia

Abstrak - *Leverage* dan ukuran perusahaan merupakan variabel yang menentukan fluktuasinya nilai perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan baik secara simultan maupun parsial. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017. Sampel dalam penelitian ini adalah 6 perusahaan makanan dan minuman. Pengujian statistik yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik, uji koefisien korelasi pearson, uji koefisien determinasi, uji hipotesis, dan menggunakan program bantuan aplikasi SPSS 16.0 for windows. Hasil penelitian menunjukkan secara simultan *leverage* dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan secara parsial menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Diantara dua variabel ini, pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan memiliki nilai yang lebih kuat dibanding pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan

Kata Kunci : *Leverage* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

The influence of Company Size and Leverage against the value of the company On food and beverage companies were listed on the Indonesia stock exchange Period 2013-2017

Abstract - *Leverage* and the size of the company is the variable that can determine the value of the berfluktuasinya company. This research aims to know the influence of company size and *leverage* of the company either simultaneously or partial. Research methods used in this research is a method of deskriptif and verifikatif with the quantitative approach. The population of this research was the financial report of the food and beverage companies were listed on the Indonesia stock exchange years 2013-2017. The sample in this study was 6 food and beverage companies. The statistical test used was multiple linear regression analysis, classic assumption test, pearson correlation coefficient test, a test of determination coefficient, test hypotheses, and use application assistance program SPSS 16.0 for windows. Research results showed simultaneously *leverage* the influential company's size and significantly to the value of the company. While partially showed that *leverage* effect significantly to the value of the company and the size of the company do not affect significantly to the value of the company. Among these

variables, the influence of leverage against the company's value has the value that is stronger than the influence of the size of the company against the value of the company

Keywords: Company Size and Leverage Against corporate values

PENDAHULUAN

Berlangsungnya kehidupan perusahaan merupakan hal yang penting bagi orang-orang yang memiliki hubungan keuntungan dengan perusahaan. Perusahaan tidak akan mampu berdiri sendiri tanpa adanya orang-orang atau badan yang membantu pendanaan perusahaan. Pendanaan yang dilakukan tentunya harus memberikan kompensasi yang sesuai dengan harapan. Para investor dan kreditor tidak akan berkenan untuk berinvestasi jika perusahaan tidak dapat memberikan kompensasi yang sesuai di masa yang akan datang. Sebelum melakukan investasi maupun memberikan kredit kepada perusahaan, para investor dan kreditor akan melakukan berbagai analisis untuk dapat menilai apakah perusahaan mampu memberikan kompensasi dari investasi yang mereka tanamkan di perusahaan tersebut. Salah satu alat yang dapat memberikan informasi agar para investor dan juga kreditor dapat memutuskan untuk melakukan investasi ataupun pemberian kredit adalah laporan keuangan. (Dikutip dari jurnal Khumairoh, 2016).

Nilai perusahaan dijadikan fokus utama dalam pengambilan keputusan oleh investor untuk berinvestasi pada suatu perusahaan atau tidak. Untuk dapat menarik minat investor, perusahaan mengharapkan manajer keuangan akan melakukan tindakan terbaik bagi perusahaan dengan memaksimalkan nilai perusahaan sehingga kemakmuran (kesejahteraan) pemegang saham dapat tercapai. Nilai perusahaan tidak hanya mencerminkan bagaimana nilai intrinsik pada saat ini tetapi juga mencerminkan prospek dan harapan akan kemampuan perusahaan tersebut dalam meningkatkan nilai kekayaannya di masa depan (Silaban, 2013 dari jurnal Aniela Nurmindia, 2016).

Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab

dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Untuk mencapai hal tersebut, perusahaan mengharapkan manajer keuangan akan melakukan tindakan terbaik bagi perusahaan dengan memaksimalkan nilai perusahaan sehingga kemakmuran (kesejahteraan) pemilik atau pemegang saham dapat tercapai. (Husnan, 2000 : 7).

Nilai pemegang saham akan meningkat apabila nilai perusahaan meningkat yang ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi kepada pemegang saham. Bagi perusahaan yang masih bersifat private atau belum go public, nilai perusahaan ditetapkan oleh lembaga penilai atau appraisal company (Suharli 2006). Bagi perusahaan yang akan go public nilai perusahaan dapat diindikasikan atau tersirat dari jumlah variabel yang melekat pada perusahaan tersebut. Misalnya saja asset yang dimiliki perusahaan, serta keahlian manajemen mengelola perusahaan. (Dikutip dari jurnal Yangs Analisa, 2011).

Ada beberapa alat ukur dari nilai perusahaan, namun salah satu yang paling sering digunakan adalah *price to book value*. *Price to book value* adalah perbandingan dari harga saham dengan nilai buku per lembar saham. *Price to book value* yang tinggi akan mencerminkan tingkat kemakmuran yang tinggi pula bagi pemegang saham, dimana kemakmuran pemegang saham menjadi tujuan utama dari suatu perusahaan. Terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi nilai suatu perusahaan, dan berdasarkan beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh ukuran perusahaan, *leverage* dan profitabilitas.

Menurut Yangs Analisa (2011), faktor eksternal yang dapat mempengaruhi

nilai perusahaan beberapa diantaranya berupa harga saham, tingkat bunga, fluktuasi nilai valas, dan keadaan pasar modal. Sedangkan faktor internal yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan beberapa diantaranya berupa pembayaran pajak, ukuran perusahaan, pertumbuhan, keunikan, risiko keuangan, profitabilitas, pembayaran dividen dan non debt tax shield. Dalam penelitian ini, peneliti lebih memfokuskan kepada faktor internal yang mempengaruhi nilai perusahaan, yaitu profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan.

Menurut pendapat Weston & Copeland (1992 : 53), bahwa dengan menggunakan *leverage*, nilai perusahaan akan meningkat karena adanya manfaat perlindungan pajak. Dalam perhitungan pajak, bunga hutang dikurangkan terlebih dahulu, ini berarti penggunaan hutang mengakibatkan keringanan pajak untuk arus kas perusahaan. Jadi nilai perusahaan akan naik dengan naiknya hutang jika satu-satunya pengaruh terhadap operasi perusahaan adalah pengaruh perlindungan pajak akibat naiknya hutang. (Dikutip dari jurnal Linda Fitriani, 2010).

Namun menurut Menurut Fahmi (2011:62) rasio leverage adalah untuk mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Penggunaan utang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk dalam kategori extreme leverage (utang ekstrem) yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat utang yang sangat tinggi dan sulit untuk melepaskan beban utang tersebut. (Dikutip dari jurnal Aniela Nurmindia 2016).

Leverage dalam penelitian ini diprosikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), dengan alasan bahwa DER dapat

KAJIAN PUSTAKA

Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2006) Salah satu aspek yang dinilai dalam mengukur kinerja perusahaan adalah aspek *leverage* atau utang perusahaan. Utang

menunjukkan tingkat risiko suatu perusahaan, yang menggambarkan risiko struktur modal, dimana semakin tinggi rasio DER perusahaan maka semakin tinggi risikonya karena pendanaan dari unsur hutang lebih besar daripada modal sendiri. (Dikutip dari jurnal Arniela Nurmadi, 2016). Namun menurut Khumairoh (2016) Perusahaan menggunakan Rasio leverage dengan tujuan agar keuntungan yang diperoleh lebih besar daripada biaya asset dan sumber dananya, dengan demikian akan meningkatkan keuntungan pemegang saham.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah ukuran perusahaan. Ukuran Perusahaan adalah salah satu variabel yang dipertimbangkan dalam menentukan nilai suatu perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan cerminan total dari aset yang dimiliki suatu perusahaan. Perusahaan sendiri dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu perusahaan berskala kecil dan perusahaan berskala besar. Karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan mendapatkan sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal. (Dikutip dari jurnal Yangs Analisa, 2011).

Menurut Maryam (2014:13), ukuran perusahaan adalah rasio yang menunjukan skala untuk menentukan besar kecilnya ukuran perusahaan. Karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal.

Ukuran perusahaan dinyatakan berhubungan positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (dikutip dalam jurnal Nuraeni, 2016). Namun ukuran perusahaan dinyatakan negatif dan tidak signifikan oleh Entis Haryadi (2016).

LEVERAGE

merupakan komponen penting perusahaan, khususnya sebagai salah satu sarana pendanaan. Penurunan kinerja sering terjadi karena perusahaan memiliki utang yang

cukup besar dan kesulitan dalam memenuhi kewajiban tersebut.

Rasio utang terhadap ekuitas (*debt to equity ratio* – DER) merupakan rasio yang

Menurut Suwito dan Herawati (2005) ukuran perusahaan merupakan ukuran yang dipakai dalam mencerminkan besar kecilnya perusahaan yang didasarkan pada total aset perusahaan, *log size*, nilai pasar saham, dan lain-lain. Jika perusahaan memiliki *total asset* yang besar, pihak manajemen lebih leluasa dalam mempergunakan aset yang ada di perusahaan tersebut.

NILAI PERUSAHAAN

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap keberhasilan suatu perusahaan. Menurut Gapensi (1996:88) dalam Annisa Febriani (2016) nilai perusahaan merupakan nilai jual perusahaan sebagai suatu bisnis yang beroperasi, semakin tinggi sebuah nilai perusahaan maka semakin tinggi pula kemakmuran para pemegang sahamnya.

Menurut (M Paulus Situmorang 2008:74) PBV (*Price Book Value*) dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Price Book Value = \frac{Harga Pasar Saham per Lembar}{Nilai buku}$$

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian Deskriptif dan metode Verifikatif.

Sugiyono (2008:13) menjelaskan metode deskriptif sebagai berikut:

“Metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak

mengukur sejauh mana besarnya utang dapat ditutupi oleh modal sendiri. Rasio ini dihitung sebagai berikut :

$$Leverage = \frac{Total Hutang}{Total Aktiva}$$

Menurut Ardi Mardoko Sudarmaji (2007:): indikator dari ukuran perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Total aktiva,
2. penjualan dan
3. kapitalisasi pasar.

Semakin besar total aktiva, penjualan dan kapitalisasi pasar maka semakin besar pula ukuran perusahaan itu.

digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.”

Sedangkan metode verifikatif menurut Masyhuri (2009:45) mengemukakan metode verifikatif sebagai berikut:

“Penelitian verifikatif yaitu memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan ditempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupannya.”

Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji statistik. Penelitian ini digunakan untuk menguji variabel X_1 , X_2 terhadap Y yang diteliti dalam sebuah hipotesis apakah variabel tersebut diterima atau ditolak.

Berdasarkan konsep di atas, maka dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif merupakan metode yang bertujuan menggambarkan benar tidaknya fakta-fakta yang ada serta menjelaskan tentang

hubungan antar variabel yang diselidiki dengan cara mengumpulkan data, mengolah, analisis dan menginterpretasi data dalam pengujian hipotesis statistik. Pada penelitian ini, metode deskriptif verifikatif tersebut digunakan untuk melakukan pengujian terhadap pengaruh *Leverage* dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan yang disalurkan baik secara parsial maupun simultan serta menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak.

UJI ASUMSI KLASIK

Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Uji normalitas data dengan menggunakan metode grafik yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik normal *probability plot* (*P-P Plot of Regression Standardized residual*) dan *Kolmogorov-Smirnov*. Sebagai dasar pengambilan keputusannya, jika titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data residual tersebut telah normal.

Uji Multikolineritas

Uji *Multikolineritas* bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik adalah yang tidak memiliki korelasi linier/hubungan yang kuat antara variabel bebasnya. Jika dalam model regresi terdapat gejala *multikolineritas*, maka model regresi tersebut tidak dapat menaksir secara tepat sehingga diperoleh kesimpulan yang salah tentang variabel yang diteliti. Uji *multikolineritas* dilakukan dengan melihat *tolerance value* dan *variance inflation factor* (VIF) dengan kriteria pengujian nilai

tolerance harus lebih dari 0,10 dan *Variance Inflation Factor* (VIF) kurang dari 10.

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi kesalahan atau ketidaksamaan *variance* pada residual (*error*) dari suatu pengamatan ke pengamatan lain. Untuk menguji adanya gejala *heteroskedastisitas* digunakan pengujian dengan metode uji *scatter plot* dan uji *Rank Spearman* dimana jika diperoleh nilai signifikansi (Sig) > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan tidak terkena heteroskedastisitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA

Persamaan regresi linier berganda yang akan dibentuk adalah:

$$\hat{Y} = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Keterangan:

Y = Nilai Perusahaan (PBV)

β_0 = Konstanta

X_1 = *Leverage* (DER)

X_2 = Ukuran perusahaan (*Total Asset*)

β_i = Koefisien regresi masing-masing variabel independen

Dengan menggunakan bantuan *software SPSS v.21*, diperoleh hasil analisis regresi linier berganda sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 6,436 - 3,825X_1 - 0,014X_2$$

Dari hasil persamaan regresi tersebut masing-masing variabel dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- a. Nilai konstanta sebesar 6,436, memiliki arti bahwa apabila semua variabel bebas yakni *leverage* dan

ukuran perusahaan bernilai 0 (nol) dan tidak ada perubahan, maka diprediksikan nilai perusahaan akan bernilai sebesar 6,436 kali. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *leverage* dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

- b. Nilai *leverage* sebesar -3,825 memiliki arti bahwa jika *leverage* mengalami peningkatan sebesar 1 kali sedangkan variabel bebas lainnya konstan, maka diprediksikan nilai perusahaan akan menurun sebesar 3,825 kali. Dapat disimpulkan variabel *leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.
- c. Nilai ukuran perusahaan sebesar -0,014 memiliki arti bahwa jika ukuran perusahaan mengalami peningkatan sebesar 1Ln sedangkan variabel bebas lainnya konstan, maka diprediksikan nilai perusahaan akan menurun sebesar 0,014 kali. Dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Jika ukuran perusahaan menurun maka nilai perusahaan ikut menurun.

ANALISIS KORELASI

1. Diperoleh informasi bahwa nilai korelasi (R) yang diperoleh antara *leverage* dengan nilai perusahaan adalah sebesar -0,744. Nilai 0,744 menurut Sugiono (2014:184) berada pada interval 0,60-0,799 termasuk kategori kuat dengan arah negatif. Sehingga dapat diketahui bahwa terdapat hubungan negatif yang kuat antara *leverage* dengan nilai perusahaan, dimana semakin tinggi *leverage* maka akan diikuti semakin menurunnya nilai perusahaan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. Hal

ini sesuai dengan penelitian **Yangs Analisa (2011)** yang menyebutkan bahwa *Leverage* yang semakin besar menunjukkan resiko investasi yang semakin besar pula.

2. Diperoleh informasi bahwa nilai korelasi (R) yang diperoleh antara ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan adalah sebesar 0,208. Nilai 0,208 menurut Sugiono (2014:184) berada pada interval 0,20-0,399 termasuk kategori rendah dengan arah positif. Sehingga dapat diketahui bahwa terdapat hubungan positif yang rendah antara ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan, dimana semakin tinggi ukuran perusahaan maka akan diikuti semakin meningkatnya nilai perusahaan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. Hal ini sesuai dengan penelitian **Khumairoh (2016)** yang menyebutkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan yang baik bersifat internal maupun eksternal.

ANALISIS KOEFISIEN DETERMINASI

diketahui nilai koefisien determinasi atau *R square* sebesar 0,555 atau 55,5%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *leverage* dan ukuran perusahaan secara simultan memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017 sebesar 55,5%, sedangkan sisanya sebesar 44,5% merupakan pengaruh atau kontribusi dari variabel lain yang tidak diteliti diluar penelitian.

PENGUJIAN HIPOTESIS

1. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Hipotesis X_1

$H_0: \beta_1 = 0$ *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017

$H_1: \beta_1 \neq 0$ *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017

Artinya secara parsial *leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. sehingga hipotesis penelitian diterima. Hal ini sesuai dengan pernyataan Yangs Analisa (2011) yang mengatakan bahwa *Leverage* mempunyai hubungan negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya semakin tinggi *Leverage* suatu perusahaan, maka nilai perusahaannya akan turun.

Hipotesis X_2

$H_0: \beta_2 = 0$ Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017

$H_1: \beta_2 \neq 0$ Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017

Hasil penelitian ini menunjukkan Ukuran Perusahaan yang diproksikan dengan *ln size* berpengaruh negatif tidak signifikan. Berpengaruh negatif menunjukkan bahwa ukuran perusahaan yang besar tidak akan meningkatkan atau menaikkan nilai perusahaan karena ukuran perusahaan yang besar menunjukkan bahwa perusahaan memiliki sumber dana *internal* yang besar. Dan sumber dana internal yang besar belum bisa dikatakan bahwa nilai perusahaan juga besar.

Hal ini sesuai dengan penelitian **Entis Haryadi (2016)** yang mengatakan bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, tidak berpengaruhnya ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan kemungkinan dikarenakan besarnya total aktiva sebagai ukuran perusahaan belum memberikan keyakinan kepada investor tentang kemampuan perusahaan dalam mengelola aset yang ada, sehingga ukuran perusahaan tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

2. Uji Hipotesis Secara Simultan

$H_0: \beta_1: \beta_2 = 0$ *Leverage* dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017

$H_1: \beta_i \neq 0, i=1,2$ *Leverage* dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017

Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya secara simultan *leverage* dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Makanan

dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. Hal ini sesuai dengan penelitian **Aniela Nurminda (2016)** yang menyatakan bahwa Leverage dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Perkembangan *leverage* (DER) pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017 cenderung fluktuatif sedangkan untuk peningkatan tertinggi terjadi dari tahun 2014 ke tahun 2015.
2. Perkembangan ukuran perusahaan (*total asset*) pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017 cenderung surplus sedangkan untuk peningkatan tertinggi terjadi dari tahun 2015 ke tahun 2016.
3. Perkembangan nilai perusahaan (PBV) pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017 cenderung fluktuatif sedangkan untuk peningkatan tertinggi terjadi dari tahun 2016 ke tahun 2017.
4. Secara simultan *leverage* dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017.
5. Secara Parsial Leverage berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan dan Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017.

Saran

1. Rasio Hutang berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dengan arah negatif yang menunjukkan perubahan Nilai Perusahaan akan meningkat jika nilai hutang menurun. Agar Nilai Perusahaan meningkat, maka perusahaan sebaiknya meningkatkan modal sendiri, baik dengan menambah aktiva ataupun meningkatkan tingkat laba yang ditahan. Nilai leverage yang tinggi sangat beresiko tinggi terhadap perusahaan, sebab dengan nilai hutang yang tinggi dapat mengurangi ketertarikan pemegang saham atau investor yang akan berinvestasi. Selain itu, akan ada kekhawatiran dari manajemen dalam upaya menutupi hutang perusahaan, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.
2. Ukuran Perusahaan yang dilihat dari total asset menjadi acuan bagi calon pemegang saham atau investor ketika akan berinvestasi karena dari aset yang dimiliki, pihak eksternal dapat mengukur seberapa besar kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Adapun langkah yang harus dilakukan adalah menambah barang dagang, alat transportasi, bangunan dan meningkatkan penjualan. Nilai Total Asset yang rendah akan menurunkan kepercayaan pemegang saham terhadap perusahaan, sebab dengan nilai Total Asset yang rendah perusahaan dinilai kinerja keuangan yang dimiliki tidak efektif.
3. Perusahaan harus meningkatkan kinerja keuangan yang merupakan kewajiban dari setiap perusahaan. Langkah yang dilakukan diantaranya dengan meningkatkan profitabilitas, aset, modal, harga saham serta memperluas bidang pemasaran dari perusahaan. Dampak yang terasa

bukan hanya kepada pemegang saham dan pihak eksternal lainnya saja, tetapi pihak internal dan juga perusahaan akan mendapatkan

keuntungan. Selain itu, harga saham dan eksistensi perusahaan juga akan meningkat seiring dengan kinerja keuangan yang semakin baik pula.

DAFTAR PUSTAKA

- Analisa, Yangs, 2011. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan*. E-Journal Universitas Diponegoro Jurusan Manajemen.
- Darmadji, T dan Fakhrudin M.H. 2006. *Pasar Modal di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab*. Jakarta: Salemba Empat.
- Febriani, Annisa, 2016. *Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*.
- Fitriani, Linda, 2010. *Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Manajemen Universitas Pembangunan Nasional "Veteran".
- Harahap, 2013. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. E-Journal Universitas Lampung
- Hasibuan, Veronica. 2016. *Pengaruh Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan*.
- Haryadi, Entis. 2016. *Pengaruh Size perusahaan, Keputusan Pendanaan, Profitabilitas, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan*.
- I Gusti Bagus Angga Pratama dan I Gusti Bagus Wiksuana. 2016. *Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi*. E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana Volume 5 (Tahun 2016).
- Ismawati, Lina. 2017. *Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada PT. Jasa Asuransi Indonesia (PERSERO)*
- Khumairoh. 2016. *Pengaruh Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*.
- Khomariah, Nurul, 2015. *The Effect of Corporate Social Responsibility, Size and Profitability Toward On the Value of Corporate (Studies in Manufacturing Companies Listed in Indonesia Stock Exchange)*.
- Nurminda, Aniela. 2016. *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*.

Setiadarma dan Machali. 2017. *The Effect of Asset Structure and Firm Size on Firm Value with Capital Structure as Intervening Variable*.

Sugiyono. 2005. *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Tanuwijaya, Freddy, 2014. *Pengaruh Kebijakan Dividen, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Property Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Manajemen STIE MDP Palembang.

Umi Narimawati. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*. Bandung.

Umi Narimawati. 2010. *Penulisan Karya Ilmiah*. Bekasi: Penerbit Genesis.

Windi Novianti. 2017. *Pengaruh Struktur Kepemilikan Dan Keputusan Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan*.

Zeyad, Imad. 2015. *Leverage and the Jordanian Firms' Value: Empirical Evidence*

-----, (2007). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan*

<https://m.bisnis.com/market/read/20140624/192/238219/tri-bayan-alto-raih-pinjaman-rp2625-miliar>

<https://market.bisnis.com/read/20160112/192/508943/indofood-belum-berniat-tambah-pinjaman>

Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

-----, (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta.

-----, (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta.

-----, (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta.

-----, (2011). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.

-----, (2012). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Penerbit Alfabeta

www.idx.co.id

www.industri.bisnis.com

www.viva.co.id/arsip/868411-persaingan-global-laba-usaha-makanan-dan-minuman-tergerus

<https://pasarmodal.inilah.com/read/detail/2341300/pt-ades-beli-mesin-produksi-air-us7-jt>

<https://investasi.kontan.co.id/news/tantangan-tiga-pilar-tak-sebatas-utang>

https://www.academia.edu/34773563/PT_TI_GA_PILAR_SEJAHTERA_FOOD_PROSPECTIVE_AND_EQUITY_ANALYSIS

[https://www.indopremier.com/ipotnews/newsDetail.php?jdl=Financial Statem
ents Full Year 2017 of ALTO](https://www.indopremier.com/ipotnews/newsDetail.php?jdl=Financial%20Statements%20Full%20Year%202017%20of%20ALTO)

&news_id=334708&group_news
=RESEARCHNEWS&news_date
=&taging_subtype=RESULT&na
me=&search=y_general&q=Finan
cial%20Statements&halaman=1

<https://katadata.co.id/berita/2017/07/29/penjualan-produsen-indomie-turun-akibat-kompetisi-ketat-dan-daya-beli>

<https://finance.detik.com/bursa-dan-valas/d-4281040/laba-bersih-indofood-anjlok-13>

<http://diasportofolio.blogspot.com/2017/03/sebab-turunnya-saham-ptades.html>

<https://pasardana.id/news/2018/3/21/beban-pajak-meningkat-laba-2015-tiga-pilar-sejahtera-food-turun-2/>

<https://finance.detik.com/bursa-dan-valas/d-3571251/diterpa-kasus-beras-induk-usaha-pt-ibu-ini-cukup-rumit>

<https://ekonomi.kompas.com/read/2014/06/30/1033484/BEI.Suspensi.5.Saham.Sekaligus>